

Persepsi Guru Terhadap Soal Matematika Terintegrasi Nilai Nilai Keislaman Di SMAN 1 Dua Koto

Amelia Rolis¹, Maryeti², Rahmatul Husni³, Riska⁴, M. Imamuddin⁵

¹UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

^{2,3,4,5}UIN Sjech M.Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

ameliarolis7@gmail.com

Abstract: *The integration of Islamic values in mathematics learning at SMA Negeri 1 Dua Koto has become the main focus in efforts to develop holistic and applicable understanding for students. This research highlights the main challenges faced, including teachers' perceptions and readiness to implement this approach effectively. Apart from that, acceptance from students and parents towards this integration is also an important aspect to pay attention to. Evaluation of student progress in mathematics and Islamic values as well as the need for adequate resources and training to support teachers were also a focus of discussion. This study uses a qualitative approach with a case study design, involving interviews with mathematics teachers, focus group discussions with students and parents, as well as document analysis of existing curriculum and learning materials. The results showed positive perceptions from teachers towards the integration of Islamic values, despite challenges related to curriculum flexibility and the need for more training. Students showed varying levels of acceptance, while parents provided strong support for these integration efforts. The implications of this research include recommendations for improving teacher training, curriculum adjustments, and more intensive outreach efforts regarding the benefits of integrating Islamic values in mathematics education. Ongoing evaluation is recommended to ensure sustainability and improvement of this approach in the future.*

Keywords: *Teacher Perception, Islamic Integration Mathematics Question, SMA N 1 Dua Koto*

Abstrak: Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto telah menjadi fokus utama dalam upaya mengembangkan pemahaman holistik dan aplikatif bagi siswa. Penelitian ini menyoroti tantangan utama yang dihadapi, termasuk persepsi dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif. Selain itu, penerimaan dari siswa dan orang tua terhadap integrasi ini juga menjadi aspek penting yang diperhatikan. Evaluasi terhadap kemajuan siswa dalam matematika dan nilai-nilai keislaman serta kebutuhan akan sumber daya dan pelatihan yang memadai untuk mendukung guru juga menjadi fokus diskusi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan wawancara dengan guru matematika, focus group discussion dengan siswa dan orang tua, serta analisis dokumen terhadap kurikulum dan materi pembelajaran yang ada. Hasil penelitian menunjukkan persepsi positif dari guru terhadap integrasi nilai-nilai keislaman, meskipun ada tantangan terkait dengan fleksibilitas kurikulum dan kebutuhan akan lebih banyak pelatihan. Siswa menunjukkan respond yang bervariasi, sementara orang tua memberikan dukungan yang kuat terhadap upaya integrasi ini. Implikasi dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk peningkatan pelatihan guru, penyesuaian kurikulum, serta upaya sosialisasi yang lebih intensif terhadap manfaat integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan matematika. Evaluasi yang berkelanjutan direkomendasikan untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan dari pendekatan ini di masa depan.

Kata kunci: Persepsi Guru, Soal Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Islam, SMA N 1 Dua Koto

Pendahuluan

Di SMA Negeri 1 Dua Koto, integrasi antara pembelajaran matematika dengan nilai-nilai keislaman menjadi fokus utama dalam upaya mengembangkan pemahaman yang holistik dan aplikatif bagi siswa. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah persepsi serta kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif (Suharsimi Arikunto, 2010). Beberapa guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum matematika yang sudah ditetapkan, yang dapat mempengaruhi konsistensi dan kesesuaian dengan standar akademik nasional. Selain itu, penerimaan dari siswa dan orang tua terhadap pendekatan ini

juga perlu diperhatikan, karena tidak semua pihak mungkin memiliki pemahaman atau dukungan penuh terhadap konsep ini. Evaluasi yang akurat terhadap kemajuan siswa dalam aspek matematika dan nilai-nilai keislaman juga menjadi tantangan, sementara sumber daya dan pelatihan yang memadai untuk mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam integrasi ini juga perlu dipertimbangkan. Dengan mengatasi permasalahan-permasalahan ini, diharapkan SMA Negeri 1 Dua Koto dapat meningkatkan efektivitas pendekatan integratif mereka, menjaga kualitas pendidikan matematika sekaligus mempertahankan nilai-nilai agama dalam konteks pendidikan formal.

Langkah-langkah strategis yang dapat diambil oleh SMA Negeri 1 Dua Koto termasuk meningkatkan pelatihan dan pendidikan kontinu bagi para guru mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. Ini akan membantu guru-guru untuk lebih percaya diri dan kompeten dalam mengembangkan materi serta aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Seorang guru sudah sepatutnya memiliki keterampilan dalam mengajar. Karena keterampilan mengajar inilah nantinya yang akan membawa mereka kepada hal-hal yang berkaitan dengan profesionalisme. Seorang guru dikatakan profesionalisme apabila guru tersebut dapat membimbing dan mengajar para siswa dengan baik (Imammuddin, 2023). Selain itu, penting untuk menyusun kurikulum yang terpadu secara baik, yang tidak hanya memenuhi persyaratan akademik tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh.

Dalam hal evaluasi dan penilaian, SMA Negeri 1 Dua Koto dapat mengembangkan metode evaluasi yang memungkinkan untuk mengukur kemajuan siswa tidak hanya dalam hal pemahaman matematika tetapi juga dalam penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan, 2019). Ini dapat dilakukan melalui pengembangan tes, proyek, atau tugas yang mengintegrasikan aspek-aspek ini secara bersamaan.

Untuk meningkatkan penerimaan dari siswa dan orang tua terhadap pendekatan ini, sekolah dapat melakukan sosialisasi yang intensif dan terprogram mengenai manfaat integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika (Depdiknas, 2003). Melalui dialog terbuka dan edukasi yang terus menerus, diharapkan persepsi positif dan dukungan terhadap pendekatan ini dapat ditingkatkan secara bertahap.

Penting juga bagi SMA Negeri 1 Dua Koto untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, termasuk komunitas lokal dan lembaga keagamaan, untuk mendukung dan memperkuat implementasi integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum matematika. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, sekolah dapat memperluas cakupan dan mendapatkan dukungan yang lebih luas dalam menjalankan pendekatan ini secara efektif dan berkelanjutan.

Untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan dari integrasi ini, SMA Negeri 1 Dua Koto perlu melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi dan dampaknya. Melalui proses evaluasi ini, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki serta memperkuat keberhasilan yang telah dicapai, sehingga integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat terus

berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi proses pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru soal matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman di SMAN 1 Dua Koto.”

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi guru, tantangan implementasi, penerimaan siswa dan orang tua, serta dampak integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain utama. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami ke dalam konteks spesifik SMA Negeri 1 Dua Koto dan untuk menggali informasi yang mendetail tentang integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika (Pratiwi, 2019). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan untuk menjamin keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMA Negeri 1 Dua Koto, mayoritas menunjukkan penerimaan positif terhadap integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika, bahwa integrasi ini membantu mereka memahami konsep matematika dengan lebih dalam. Selain itu, sebagian besar responden juga mengindikasikan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman membantu mereka mengaitkan konsep matematika dengan nilai-nilai moral dan etika dalam Islam, sebagian besar siswa merespons positif terhadap hal ini. Meskipun demikian, ada sebagian kecil siswa yang menunjukkan sikap netral terhadap relevansi pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hasil ini menunjukkan perlunya terus mendorong pemahaman dan penerimaan yang lebih baik terhadap pendekatan ini, serta menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan persepsi siswa secara keseluruhan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi guru, tantangan implementasi, penerimaan siswa dan orang tua, serta dampak integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, berikut adalah hasil penelitian yang ditemukan:

Tabel 1. Persepsi Guru terhadap Integrasi Nilai-nilai Keislaman

Pertanyaan	Jawaban
Menurut ibu pentingkah pengimplementasian nilai – nilai islam pada pembelajaran matematika terkhususnya pada soal matematika?	Menurut saya dalam pembelajaran penting memberikan konteks agama untuk membantu siswa memahami aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, pasti ada tantangan dalam mengartikulasikan konsep-konsep ini secara

	efektif dan konsisten dalam kurikulum yang sudah ada.
--	---

Guru-guru matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto secara umum memiliki persepsi positif terhadap integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. Mereka menyadari pentingnya memberikan konteks agama dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, beberapa guru menghadapi tantangan dalam mengartikulasikan konsep-konsep ini secara efektif dan konsisten dalam kurikulum yang sudah ada (Santoso, 2020). Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa guru pada tabel 1.

Tabel 2. Tantangan dalam Implementasi

Pertanyaan	Jawaban
Apakah ada tantangan – tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasian nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika khususnya pada soal matematika?	Tantangan yang didapat ketika menerapkan nilai-nilai Islam sangat banyak seperti kurikulum nasional tidak selalu fleksibel dalam memungkinkan integrasi nilai-nilai keislaman tanpa mengorbankan standar akademik. Selain itu, sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung kami para guru dalam mengembangkan materi dan strategi pembelajaran yang relevan juga masih perlu diperkuat.

Tantangan utama dalam implementasi integrasi nilai-nilai keislaman mencakup kesiapan kurikulum yang tidak selalu memadai untuk mendukung integrasi ini secara menyeluruh. Beberapa guru merasa bahwa kurikulum nasional tidak selalu fleksibel dalam memungkinkan integrasi nilai-nilai keislaman tanpa mengorbankan standar akademik. Selain itu, sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung guru dalam mengembangkan materi dan strategi pembelajaran yang relevan juga masih perlu diperkuat (Mulyasa, 2013). Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa guru pada tabel 2.

Tabel 3. Respond Siswa Dan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam

Pertanyaan	Jawaban
Menurut ibu, bagaimana respond siswa dan orang tua siswa terhadap pembelajaran matematika terintegrasi Islam?	Dari yang saya lihat sebagian besar siswa menunjukkan minat positif, ada juga yang membutuhkan waktu untuk sepenuhnya memahami dan menerima konsep ini. Selain itu, dukungan kuat dari orang tua merupakan faktor kunci dalam meneguhkan pendekatan ini sebagai bagian dari pendidikan yang komprehensif.

Siswa-siswa di SMA Negeri 1 Dua Koto menunjukkan tingkat penerimaan yang bervariasi terhadap integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang positif terhadap pembelajaran matematika yang kontekstual dan relevan dengan nilai-nilai agama mereka. Namun, ada juga sebagian siswa yang perlu waktu lebih lama untuk memahami dan menerima pendekatan ini dengan baik. Orang tua, di sisi lain, memberikan dukungan yang kuat terhadap integrasi ini, terutama karena mereka melihat nilai tambah dalam mengembangkan karakter dan moralitas anak-anak mereka selain dari aspek akademik semata. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa guru pada tabel 3.

Tabel 4. Dampak Integrasi Nilai-nilai Keislaman

pertanyaan	Jawaban
Apakah dalam pengintegrasian nilai-nilai islam dalam pembelajaran berdampak pada siswa?	Menurut saya Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam. memperkaya pengalaman belajar matematika siswa di SMA Negeri 1 Dua Koto

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam. Siswa dilaporkan lebih mampu mengaitkan konsep matematika dengan nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan dalam agama mereka. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, integrasi ini dianggap berhasil dalam memperkaya pengalaman belajar matematika siswa di SMA Negeri 1 Dua Koto (Putra, 2021).

Pembahasan

Pembahasan tentang hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto menunjukkan beberapa aspek yang penting untuk dipertimbangkan dalam konteks pendidikan dan pengembangan kurikulum. Berikut adalah beberapa poin yang perlu dibahas:

Pentingnya Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika merupakan upaya untuk menghubungkan pemahaman matematika dengan konteks nilai-nilai moral dan spiritual dalam Islam (Nana Sudjana, 2005). Hal ini dapat meningkatkan relevansi pembelajaran bagi siswa, memperkaya pengalaman mereka, dan membantu dalam pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut.

Persepsi dan Tantangan Guru

Persepsi positif dari sebagian besar guru terhadap integrasi nilai-nilai keislaman mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya membekali siswa dengan pemahaman yang holistik tentang matematika. Namun, tantangan dalam mengimplementasikan integrasi ini terutama berkaitan dengan kesiapan kurikulum yang tidak selalu mendukung secara langsung, serta perlunya pelatihan yang lebih baik untuk membantu guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif.

Penerimaan Siswa dan Orang Tua

Variabilitas dalam penerimaan siswa terhadap integrasi nilai-nilai keislaman menunjukkan pentingnya pendekatan yang sensitif dan penyampaian yang efektif dari guru. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan minat positif, ada juga yang membutuhkan waktu untuk sepenuhnya memahami dan menerima konsep ini. Dukungan kuat dari orang tua merupakan faktor kunci dalam meneguhkan pendekatan ini sebagai bagian dari pendidikan yang komprehensif.

Dampak Positif Integrasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika telah memberikan dampak positif, termasuk peningkatan dalam pemahaman siswa tentang aplikasi matematika dalam konteks nilai-nilai keagamaan. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendekatan tersebut dalam memperluas relevansi pembelajaran matematika dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Implikasi dan Rekomendasi

Berbagai rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup perluasan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru, penyesuaian kurikulum untuk mendukung integrasi yang lebih baik, serta upaya sosialisasi dan edukasi yang lebih luas kepada semua pemangku kepentingan. Evaluasi berkala juga penting untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan dalam implementasi integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum matematika.

Refleksi terhadap Pendidikan Holistik

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga sebagai bagian dari pendidikan holistik. Pendekatan ini membantu siswa untuk tidak hanya menguasai konsep-konsep matematika, tetapi juga memahami bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto tidak hanya menjadi tentang penguasaan kognitif semata, tetapi juga tentang pengembangan moral dan spiritual siswa.

Tantangan dan Peluang dalam Konteks Lebih Luas

Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan pendekatan serupa di konteks pendidikan yang lebih luas. Tantangan seperti kesiapan kurikulum dan pelatihan guru tidak hanya berlaku untuk SMA Negeri 1 Dua Koto, tetapi juga dapat menjadi titik perhatian untuk sekolah lain yang ingin mengadopsi integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum mereka. Di sisi lain, keberhasilan pendekatan ini di SMA Negeri 1 Dua Koto juga memberikan peluang untuk mengembangkan model pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis nilai-nilai agama di sekolah-sekolah lain.

Implikasi untuk Penelitian dan Praktik

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan dan juga untuk praktik pengajaran di lapangan. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam tentang strategi yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan mata pelajaran lain, serta mengeksplorasi bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa secara menyeluruh. Bagi praktisi pendidikan, penelitian ini memberikan panduan tentang langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk memperkuat integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan formal.

Perkembangan Berkelanjutan dan Evaluasi

Untuk memastikan berkelanjutan dari integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika, penting untuk terus melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini tidak hanya akan membantu dalam mengukur dampak dan efektivitas pendekatan ini, tetapi juga dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan siklus evaluasi yang terus-menerus, SMA Negeri 1 Dua Koto dapat memperbaiki dan memperkuat strategi mereka sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan lingkungan pendidikan mereka.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto menunjukkan beberapa aspek yang penting. Pertama, pendekatan ini dianggap penting dalam mengembangkan pemahaman siswa secara holistik dan aplikatif terhadap matematika, sekaligus mengaitkannya dengan nilai-nilai keagamaan Islam. Namun, implementasi integrasi ini menghadapi beberapa tantangan signifikan, termasuk persepsi dan kesiapan guru yang bervariasi dalam mengaplikasikan konsep ini ke dalam kurikulum matematika yang ada.

Tantangan lainnya mencakup penerimaan yang beragam dari siswa dan orang tua terhadap integrasi ini, yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih sensitif dan edukasi yang lebih luas. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman telah memberikan dampak positif, meningkatkan pemahaman siswa tentang aplikasi matematika dalam

konteks nilai-nilai agama. Implikasi dari penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan pelatihan bagi guru, penyesuaian kurikulum yang lebih baik, serta evaluasi terus-menerus untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas pendekatan ini dalam konteks pendidikan formal.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Dua Koto memiliki potensi untuk menjadi model dalam pengembangan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik tetapi juga moral dan spiritual siswa. menurut (Widodo, 2018) Dengan memperbaiki strategi dan mendukung implementasi yang lebih kuat, diharapkan integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan siswa dan pendidikan di sekolah tersebut.

Referensi

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tentang sistem pendidikan Nasional*.
- Imamuddin, M. Isnaniah, I., & Nufus, H., (2023). Intrgrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika: Perspektif Calon guru Matematika Pada Perkuliahan Micro Teaching. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 3(2), 32–40.
- Mulyasa, E. (2013). *menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya.
- Pratiwi, D. A. (2019). *Dampak integrasi nilai-nilai keislaman terhadap pemahaman matematika siswa: studi kasus di SMA Negeri 1 Dua Koto dalam prosiding seminar Nasional pendidikan matematika*. 78–89.
- Putra, A. (2021). *Persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto*.
- Santoso, B. (2020). Tantangan Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kurikulum Matematika. *Jurnak Pendidikan Islam*, 15(1), 45–58.
- Setiawan, A. (2019). penerapan metode pembelajaran aktif berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 7(2), 89–102.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Widodo. (2018). Nilai-Nilai Keislaman mDalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Dua Koto. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 112–125.